

**PEMETAAN POTENSI WISATA ALAM BERBASIS TIRTA DI**

**KABUPATEN KLATEN**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Afada Imadaddin

NIM : 216785

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO**

**YOGYAKARTA**

**2025**

# **PEMETAAN POTENSI WISATA ALAM BERBASIS TIRTA DI KABUPATEN KLATEN**

Afada Imadaddin

(216785)

## **ABSTRAK**

Kabupaten Klaten merupakan daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam berupa wisata tirta yang sangat potensial untuk dikembangkan. Sumber daya ini meliputi umbul atau mata air, sungai, dan rawa yang tersebar di berbagai wilayah. Potensi tersebut menjadikan Klaten sebagai salah satu tujuan wisata air unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan sebaran serta mengeksplorasi potensi wisata tirta yang dimiliki Kabupaten Klaten guna mendukung pengembangan destinasi wisata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara dengan pengelola, dokumentasi, serta studi literatur dari berbagai sumber relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 24 objek wisata tirta yang tersebar di delapan kecamatan, dengan Umbul Pelem, Umbul Brondong, Umbul Brintik, dan Rivermoon Tubing sebagai objek yang memiliki tingkat kunjungan tertinggi. Objek-objek tersebut menunjukkan daya tarik yang kuat, baik dari segi alamiah maupun pengalaman wisata yang ditawarkan. Namun, pengembangan wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten masih menghadapi berbagai kendala, seperti minimnya promosi digital, keterbatasan aksesibilitas menuju lokasi, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta pengelolaan yang masih bersifat tradisional dan belum profesional. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan teknologi digital melalui pemetaan spasial menggunakan Google Maps dan Google My Maps. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu dalam promosi, perencanaan, dan pengelolaan destinasi secara lebih efisien dan terarah. Dengan demikian, potensi wisata tirta di Klaten dapat dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pemangku kebijakan seperti, pengelola wisata, dan masyarakat dalam merancang pengembangan pariwisata lokal yang berdaya saing dan berbasis potensi daerah.

**Kata kunci: Pemetaan, Potensi, Pariwisata, Wisata Tirta, Kabupaten Klaten**

# ***MAPPING OF WATER-BASED NATURE TOURISM POTENTIAL IN KLATEN REGENCY***

Afada Imadaddin

(216785)

## ***ABSTRACT***

*Klaten Regency is an area that has a wealth of natural resources in the form of water tourism that has great potential to be developed. These resources include springs or rivers, rivers, and swamps spread across various regions. This potential makes Klaten one of the leading water tourism destinations in Central Java Province. This study aims to map the distribution and explore the potential of water tourism in Klaten Regency to support the development of tourist destinations. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of field observations, interviews with managers, documentation, and literature studies from various relevant sources. The results of the study show that there are 24 water tourism objects spread across eight sub-districts, with Umbul Pelem, Umbul Brondong, Umbul Brintik, and Rivermoon Tubing as objects that have the highest number of visits. These objects show strong appeal, both in terms of nature and the tourism experience offered. However, the development of water-based nature tourism in Klaten Regency still faces various obstacles, such as minimal digital promotion, limited accessibility to the location, inadequate facilities and infrastructure, and management that is still traditional and unprofessional. To overcome these challenges, this study recommends the use of digital technology through spatial mapping using Google Maps and Google My Maps. This approach is expected to help in the promotion, planning, and management of destinations more efficiently and in a targeted manner. Thus, the potential for water tourism in Klaten can be developed optimally and sustainably. The results of this study are expected to be a reference for policy makers such as tourism managers, and the community in designing the development of local tourism that is competitive and based on regional potential.*

***Keywords: Mapping, Potential, Tourism, Water Tourism, Klaten Regency***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan wisata dari satu tempat ke tempat lainnya yang bersifat sementara, dilakukan oleh kelompok ataupun perorangan sebagai usaha mencari kesenangan maupun dilakukan untuk kegiatan pekerjaan yang berlokasi jauh dari daerah asal wisatawan itu sendiri. Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu kegiatan wisata yang melibatkan keindahan, alam, budaya serta dampak ekonomi yang ditimbulkan dari adanya kegiatan pariwisata disuatu objek wisata (Riani, 2021).

Seperti penjabaran di atas, pariwisata di Indonesia merupakan salah satu industri unggulan, yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang cukup cepat. Hal yang perlu diwaspadai adalah dalam mendatangkan wisatawan dalam jumlah banyak. Kemungkinan tersebut beresiko terhadap meningkatnya kerusakan ekosistem alam, apabila tidak dilaksanakan dengan bijaksana. Pengelolaan alam yang tepat diperlukan dalam menjaga kelestariannya, diperlukan sesuatu hal yang melibatkan manusia dalam menjaga kelestarian dan keasrian alamnya. Secara keseluruhan, untuk mencapai tujuan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, diperlukan kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat. Semua pihak harus bersatu untuk memastikan bahwa pariwisata dapat terus berkembang tanpa mengorbankan kelestarian alam dan budaya yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Dengan cara ini, pariwisata Indonesia bisa memberikan manfaat jangka

panjang bagi perekonomian, masyarakat lokal, serta keberlanjutan ekosistem yang ada.



Gambar 1. Peta Kabupaten Klaten

(Sumber: <https://shorturl.at/b62OR>)

Kabupaten Klaten yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang mempunyai dua puluh enam kecamatan. Kabupaten Klaten berbatasan dengan Kabupaten Sleman di sisi barat, Kabupaten Boyolali di sisi utara, Kabupaten Sukoharjo di sisi timur, dan Kabupaten Gunungkidul di sisi selatan. Kabupaten Klaten memiliki potensi alam, seperti sektor perkebunan, pertanian, dan perikanan, serta wisata alam berbasis tirta atau air. Kabupaten Klaten mempunyai sebutan “Kabupaten Seribu Satu Umbul”, maka dari itu Kabupaten Klaten memiliki keunikan yang berbeda dengan daerah lain.

Sumber daya alam yang paling vital menjadikan sumber kehidupan bagi manusia yaitu air. Harus dijaga kemanfaatannya dan kelestariannya. Kekayaan

alam yang melimpah berupa tirta (air) di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah merupakan potensi yang sangat besar dalam kaitannya dengan perekonomian. Hal tersebut, karena Kabupaten Klaten mempunyai banyak sumber mata air atau umbul. Sehingga hal itu dapat dimanfaatkan secara ekonomi, baik oleh pemerintah daerah, pelaku usaha, maupun masyarakat.

Pemetaan berperan penting dalam menyajikan informasi berbasis geospasial. Dalam konteks pariwisata, pemetaan objek wisata membantu mempermudah penyampaian informasi kepada wisatawan maupun pemangku kepentingan. (Wicaksana, 2024). Peta dalam sektor pariwisata yang dikembangkan dengan bantuan Sistem Informasi Geografis (SIG) sesuai dengan perkembangan teknologi digital saat ini, mampu mengidentifikasi potensi suatu wilayah yang berdampak pada aspek sosial dan budaya, sehingga dapat menunjang perkembangan pariwisata (Anggraheny, Aristin, & Kartika, 2020). Untuk memudahkan dalam memetakan potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten, penulis menggunakan aplikasi Google Maps. Google Maps merupakan salah satu alat penting dalam bidang teknologi informasi dan geospasial. Peta interaktif yang disediakan memberikan banyak keuntungan, terutama dalam navigasi, pemetaan, dan penentuan lokasi. Keberadaan peta digital dari Google Maps juga membantu meningkatkan aksesibilitas, mendukung proses pengambilan keputusan, serta mendorong kolaborasi yang lebih efektif (Sahetapy, et al., 2024).

Potensi wisata mencakup segala hal dan peristiwa yang dirancang serta disiapkan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata, baik berupa

lingkungan, aktivitas, objek, maupun layanan. Istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi daya tarik bagi wisatawan (Fadjarajani, Indrianeu, & Singkawijaya, 2021).

Tabel 1. Potensi Wisata Alam Berbasis Tirta di Kabupaten Klaten

No.	Kecamatan	Objek Wisata
1.	Kecamatan Bayat	Rawa Jombor
2.	Kecamatan Jatinom	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Umbul Gedaren</li> <li>b. Umbul Kroman</li> </ul>
3.	Kecamatan Karangnom	Pemandian Jolotundo
4.	Kecamatan Kebonarum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Umbul Pluneng Tirto Mulyani</li> <li>b. Umbul Pluneng Tirto Mulyono</li> <li>c. Umbul Brintik</li> <li>d. Umbul Brondong</li> </ul>
5.	Kecamatan Ngawen	Umbul Susuhan
6.	Kecamatan Polanharjo	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Umbul Ponggok</li> <li>b. Umbul Besuki</li> <li>c. Umbul Kemanten</li> <li>d. Umbul Sigedang</li> <li>e. Rivermoon Tubing</li> <li>f. Ketjeh Resto</li> <li>g. Pusur Tubing</li> <li>h. Taman Banyu Gemblinding</li> <li>i. Tubing Watu Kapu</li> </ul>

No.	Kecamatan	Objek Wisata
7.	Kecamatan Tulung	a. Objek Mata Air Cokro b. Umbul Pelem c. Umbul Asri d. Umbul Nilo e. Kolam Renang Lumban Tirta
8.	Kecamatan Karangnongko	Umbul Dlajo

(Sumber: Disbudporapar Kabupaten Klaten, 2024)

Berdasarkan rangkaian tabel tersebut, Kabupaten Klaten mempunyai potensi wisata air yang banyak. Dari dua puluh empat objek wisata, penulis mengkategorisasikan empat objek wisata alam berbasis tirta dengan jumlah kunjungan terbanyak. Keempat wisata air tersebut diantaranya Umbul Pelem, Umbul Brondong, Umbul Brintik, dan *Rivermoon Tubing*.

Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan Bulan Januari-Maret 2025

NO.	NAMA	JUMLAH KUNJUNGAN
1.	Umbul Pelem	97.082
2.	Umbul Brondong	68.480
3.	Umbul Brintik	61.707
4.	Rivermoon Tubing	60.660

(Sumber: Disbudporapar, 2025)

Umbul Pelem berlokasi di Dusun Dukuh, Desa Wunut, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Lokasi Umbul Pelem sekitar 18 km dari Stasiun. Terdapat 7 kolam dengan kedalaman yang berbeda-beda. Kedalaman kolam

paling dangkal 20 cm dan paling dalam 2 m. Perawatan kolam dikuras setiap hari dan pembersihan rutin dilakukan sebelum *weekend*. Umbul Pelem merupakan kolam renang dari sumber air alami yang keluar dari tanah. Pemanfaatan Umbul Pelem ini untuk irigasi pertanian. Harga tiket masuk sebesar Rp 8.000,00 perorang setiap Hari Senin sampai Jumat dan Rp 10.000,00 perorang setiap Hari Sabtu, Minggu, dan libur. Jam operasional pukul 05.00-16.00 WIB.

Umbul Brondong terletak di Desa Ngrundul, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten. Lokasi Umbul Brondong sekitar 6,3 km dari Stasiun Klaten. Memiliki luas wilayah 10 hektare, unruk sumber daya air 2,5 hektare terbagi Umbul Geneng untuk PDAM, Umbul Ambles untuk pertanian, dan Umbul Brondong untuk pemandian. Terdapat 5 kolam dengan kedalaman yang berbeda-beda. Kolam paling dangkal 40 cm, kemudian terdapat kolam dengan kedalaman 80-110 cm, berikutnya memiliki dua kolam dengan kedalaman 1,3 m, dan memiliki kolam renang paling dalam dengan kedalaman 1,5m. Perawatan dua hari sekali. Umbul Brondong merupakan kolam renang dari sumber air alami atau umbul yang keluar dari tanah. Pemanfaatan Umbul Brondong ini untuk perikanan dan pertanian. Harga tiket masuk sebesar Rp 6.000,00 perorang setiap hari. Jam operasional pukul 05.00-17.00 WIB.

Umbul Brintik terletak di Dukuh Brintik, Desa Malangjiwan, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten. Lokasi Umbul Brintik sekitar 7,3 km dari Stasiun Klaten. Terdapat 6 kolam, tetapi untuk pengunjung 5 kolam, satu kolam lainnya untuk warga. Kolam utama memiliki kedalaman 1,6 m,

kolam dewasa memiliki kedalaman 2 m, kolam putri memiliki kedalaman 70 cm, kolam anak ada dua, memiliki kedalaman sama 50 cm. Perawatan kolam seminggu sekali. Umbul Brintik merupakan kolam renang dari sumber air alami atau umbul yang keluar dari tanah. Pemanfaatan Umbul Brintik ini untuk terapi kesehatan, mencuci, dan rencana kedepannya untuk air kemasan. Harga tiket masuk sebesar Rp 10.000,00 perorang setiap hari, untuk usia 3 tahun kebawah gratis. Jam operasional pukul 04.30-17.30 WIB.

Rivermoon Tubing terletak di Dusun Pusur, Desa Karanglo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Lokasi Rivermoon Tubing sekitar 15 km dari Stasiun Klaten. Rivermoon Tubing memiliki luas 1,5 hektare. Terdapat 2 jalur tubing dengan panjang lintasan yang berbeda-beda. Trek pertama bernama *fun tubing* dengan jarak tempuh 500 m dua kali repetisi (2 x 250 m) dan jalur terpanjang bernama *river tubing* dengan jarak tempuh 2 km. Perawatan jalur dilakukan setiap hari. Rivermoon Tubing merupakan kegiatan menyusuri Sungai Pusur menggunakan ban. Pemanfaatan Sungai Pusur di Rivermoon Tubing bisa ini bisa untuk irigasi pertanian. Harga fun tubing sebesar Rp 25.000,00 perorang dan river tubing sebesar Rp 45.000,00 perorang dapat snack dan air mineral. Jam operasional pukul 08.00-17.30 WIB.

Potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten memiliki dua puluh empat wisata alam berbasis tirta yang tersebar didelapan Kecamatan di Kabupaten Klaten. Kurangnya pemanfaatan potensi wisata umbul secara maksimal di Kabupaten Klaten disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain masih minimnya tingkat pengenalan masyarakat terhadap obyek wisata umbul,

terbatasnya informasi yang tersedia mengenai destinasi tersebut, belum memadainya sarana dan prasarana penunjang, serta keterbatasan akses menuju lokasi, terutama bagi obyek yang berada jauh dari jalan utama. Selain itu, pengelolaan wisata umbul masih bersifat tradisional dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata belum optimal (Anggraheny, Aristin, & Kartika, 2020).

Saat ini masih belum ada pemetaan potensi wisata berbasis tirta di Kabupaten Klaten. Sehingga di masa yang akan datang, wisatawan dapat dengan mudah mengakses segala informasi yang diperlukan dari potensi wisata tersebut. Maka diperlukan adanya upaya dalam meningkatkan potensi wisata alam berbasis tirta dengan pemetaan potensi wisata alam berbasis tirta yang ada di Kabupaten Klaten. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti akan potensi yang ada di wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten sebagai acuan untuk menjadi daya tarik wisata kedepannya di Kabupaten Klaten. Dengan demikian hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi acuan semua pihak, agar lebih mengenali potensi wisata alam berbasis tirta yang ada di Kabupaten Klaten secara mudah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1.2.1. Apa gambaran pemetaan wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten?
- 1.2.2. Apa upaya meningkatkan potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten?

### **1.3. Fokus Penelitian**

Menyajikan pemetaan wisata alam berbasis tirta dan menggali potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten sebagai daya tarik di masa yang akan datang. Berlokasi di Kecamatan Bayat, Kecamatan Jatinom, Kecamatan Karangnom, Kebonarum, Kecamatan Ngawen, Kecamatan Polanharjo, Kecamatan Tulung, dan Kecamatan Karangnongko.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

- 1.4.1. Untuk mengetahui gambaran pemetaan wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten.
- 1.4.2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemetaan wisata alam yang berbasis tirta di Kabupaten Klaten dan memberikan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa menjadi pedoman terutama yang memiliki ketertarikan sama dalam mengetahui pemetaan potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten.

#### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan para pengelola wisata dan masyarakat sekitar destinasi pariwisata menjadi pemicu dalam mengejar ketertinggalannya maupun dalam

mempertimbangkan pengelolaan kedepannya. Bagi wisatawan, serta pembaca bisa menambah pengetahuan mengenai pemetaan potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten. Dan bagi pemerintah daerah bisa menjadi bahan evaluasi dalam memajukan seluruh kawasan destinasi alam khususnya yang berbasis tirta yang berada di Kabupaten Klaten.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk menguraikan isi dalam artikel ilmiah ini, sehingga memudahkan untuk mengetahui bahasan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu:

### **BAB I Pendahuluan**

Mencakup latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Literatur dan Kajian Teori**

Terdapat kajian literatur terdahulu yang dijadikan pedoman dan kajian teori yang menjadi acuan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisa data.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran pemetaan potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten, temuan, dan hasil analisis kualitatif

mengenai pemetaan potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten.

#### BAB V Penutup

Meliputi kesimpulan dan saran terkait hasil analisis kualitatif pemetaan potensi wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Klaten memiliki potensi wisata air yang sangat besar dan beragam, meliputi umbul, rawa, serta sungai yang tersebar di berbagai wilayah. Wisata alam berbasis tirta di Kabupaten Klaten tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam aspek sosial, budaya, dan ekonomi, seperti sebagai sumber air bersih, irigasi pertanian, tempat terapi, dan ritual adat. Namun, pengelolaan sebagian besar lokasi wisata ini masih kurang maksimal.

Beberapa masalah yang ditemukan antara lain kurangnya promosi, akses yang terbatas, minimnya fasilitas pendukung, pengelolaan yang masih sederhana, serta rendahnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan. Selain itu, tidak semua objek wisata memenuhi standar pengelolaan yang baik terkait keamanan, kebersihan, dan kelestarian sumber air. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menyeluruh yang tidak hanya berfokus pada daya tarik wisata, tetapi juga pada aksesibilitas, fasilitas pendukung, dan penguatan kelembagaan agar pengembangan wisata tirta di Klaten dapat berkelanjutan.

#### **5.2 Saran**

Pemerintah daerah dan pengelola diharapkan meningkatkan promosi secara lebih terencana melalui media sosial, website, serta peta digital interaktif agar dapat menjangkau lebih banyak wisatawan. Perbaikan akses

menuju lokasi wisata juga perlu diprioritaskan, termasuk peningkatan infrastruktur jalan dan transportasi umum, terutama bagi objek yang lokasinya kurang strategis.

Selain itu, pengelola perlu mendapatkan pelatihan manajemen untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan secara profesional dan berkelanjutan. Upaya pelestarian nilai sejarah dan budaya pada objek wisata yang memiliki kekayaan tersebut juga penting dilakukan dengan menyediakan informasi edukatif dan media visual yang menarik. Penegakan standar kebersihan dan keselamatan harus diperkuat melalui fasilitas yang memadai, perawatan rutin, dan pengawasan yang ketat terhadap pengunjung.

Masyarakat sekitar perlu diberdayakan dalam berbagai kegiatan ekonomi kreatif yang mendukung wisata tirta, seperti kuliner khas, *homestay*, kerajinan tangan, dan jasa pemandu wisata. Terakhir, pengembangan paket wisata yang mengombinasikan beberapa destinasi tirta dengan elemen edukasi, budaya, dan kuliner lokal dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan daya tarik dan memperpanjang durasi kunjungan wisatawan.

Rekomendasi tersebut bermanfaat untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas wisata tirta di Kabupaten Klaten. Promosi digital yang terencana akan menjangkau lebih banyak wisatawan, sementara perbaikan akses dan transportasi meningkatkan kenyamanan kunjungan. Pelatihan bagi pengelola mendorong profesionalisme, dan pelestarian nilai budaya menambah nilai edukatif destinasi. Standar kebersihan dan keselamatan

yang baik menciptakan lingkungan wisata yang aman. Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif memperkuat keterlibatan lokal, dan pengembangan paket wisata terpadu dapat memperpanjang durasi kunjungan serta mendorong pertumbuhan pariwisata berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, H., Nurbaeti, Wibowo, D., Maryam, H., & Baskoro, H. H. (2021). Pemetaan Potensi Lingkungan Sebagai Sumber Daya Wisata di Desa Marga Sungsang, Banyuasin, Sumatera Selatan. *Envoist Journal*, 2(2), 74-82.
- Ananda, A. R., Nama, G. F., & Mardiana. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Geografis Pemerintahan Kota Metro Dengan Metode Ssadm (*Structured System Analysis And Design Method*). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(1), 24-33.
- Anggraheny, K. R., Aristin, N. F., & Kartika, N. Y. (2020). Pemetaan Sebaran Dan Deskripsi Potensi Obyek Wisata Umbul di Kabupaten Klaten. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 5(2), 79-91.
- Basyid, A. M., & Hermawan, M. F. (2021). Pemetaan Potensi Objek Wisata Berbasis Sistem Informasi Geografis di Desa Cipada, Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung Barat. *Prosiding FTSP Series*, 359-364.
- Chanel, O. (2024, May 1). *Pengertian Wisata Air*. Retrieved from Edukasi.babol.com: <https://edukasi.babol.com/2024/05/pengertian-wisata-tirta.html?m=1C>
- Fadjarajani, S., Indrianeu, T., & Singkawijaya, E. B. (2021). Analisis Potensi Pariwisata di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi*, 19(1), 73-90.

- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fauzi, R. A., Dewi, E. O., Rizara, A., Ridwana, R., & Yani, A. (2022). Perbandingan Arcgis dengan Google My Maps dalam Membantu Pembelajaran Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Jurusan Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(2), 186-196.
- Fitri, S. E. (2023). Pemetaan Potensi Pariwisata di Kota Yogyakarta dalam Rangka Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan dan Budaya*, 5(1), 31-42.
- Geograf. (2024, Januari 9). *Pengertian Subjek Dan Objek Penelitian*. Retrieved from Geograf.id: <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-subjek-dan-objek-penelitian/>
- Hamidah, N., Santoso, M., & Mahmudah, N. (2023). Potensi Wisata Di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. *Jurnal Hutan Tropika*, 18(1), 153-161.
- Indrasari, Y. (2020). Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat di Desa Gending Waluh Kecamatansempol (Ijen) Bondowoso. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1), 44-50.
- Jelek, I. (2025, Januari 14). *Apa itu Google Maps? Fungsi, 5 Manfaatnya [Panduan Lengkap]*. Retrieved from [theyoungdirector.com: https://theyoungdirector.com/apa-itu-google-maps/](https://theyoungdirector.com/apa-itu-google-maps/)

- Kabes, R., Soedwihajono, S., & Suminar, L. (2022). Kajian Potensi dan Permasalahan Desa Ponggok, Kabupaten Klaten, Sebagai Desa Wisata. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 4(2),128-139.
- Meutuah, Z. N., & Dewi, I. C. (2022). Pemetaan Komponen Pariwisata (6A) Untuk Perencanaan Pengembangan Pariwisata(Studi Kasus: Gampong Naga Uambang, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 6(4), 118-124.
- Mulia, A. A., & Kustini, H. (2020). Analisis Pemetaan Potensi Situs Bekas Keraton Mataram Kartasura Untuk Pengembangan Wisata Heritage Di Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 8(2), 137-146.
- Nadra, A. K. (2022). Pemetaan Potensi Pengembangan Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok Sebagai Destinasi Wisata Rural. *Jurnal Pariwisata Bunda*, 3(1), 11-22.
- Putri, N. G., Pricila, R. A., Tasnia, F., Satria, M. G., Azzahro, L., Fitriyah, L., . . . Agfianto, T. (2024). Pemetaan Daya Tarik Wisata Kota Surakarta dalam Rangka Mendukung Aktivitas Wisata Perkotaan yang Berkelanjutan. *Open Journal Systems*, 18(7), 1905-1912.
- Riani, N. K. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1469-1474.klaten
- Sahetapy, H. V., Hahury, H. D., Metekohy, S., Siaila, S., Ramly, F., Bugis, M., . . . Pattimahu, T. V. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Tag

Lokasi Usaha Berbasis Google Map ssebagai Upaya Promosi UMKM di Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9(2), 534-541.

Salmaa. (2022, August 18). *6 Jenis Instrumen Penelitian Kualitatif yang Biasanya Digunakan*. Retrieved from Penerbitdeepublish.com: <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian-kualitatif/>

Saputri, O. B. (2020). Pemetaan Potensi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Dunia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2), 23-38.

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P., Karwanto, . . . Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press.

Shofi'unnafi. (2022). Analisis Deskriptif Desa Wisata Religi Mlangi Berbasis Komponen 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) Pariwisata. *Komunitas*, 13(1), 69-85.

Surjati, E. (2022). *Prinsip dan Dasar Pemetaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Tengah, P. P. (2024, July 31). *Kode Wilayah dan Nama Desa Kabupaten Klaten*. Retrieved from [Data.jatengprov.go.id: https://data.jatengprov.go.id/dataset/kode-wilayah-dan-nama-desa-kabupaten-klaten](https://data.jatengprov.go.id/dataset/kode-wilayah-dan-nama-desa-kabupaten-klaten).

Wicaksana, M. G. (2024). Pemetaan Obyek Wisata Kabupaten Magelang Berbasis WebGIS Storymaps. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 378-385.

Yulianto, A., & Kumalaningrum, A. (2020). Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Umbul Pluneng Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 11(1), 50-60.